

KOPERASI



Lagi butuh uang tapi tidak tahu mau pinjam ke siapa? Pinjam ke teman ternyata banyak alasannya. Pinjam ke bank ternyata ribet dan bunganya tinggi? Mau pinjam ke pegadaian tapi tidak ada barang yang mau digadaikan?



Setelah cari di internet, ternyata ada lembaga keuangan yang menjadi alternatif mendapatkan pinjaman uang yaitu koperasi simpan pinjam. Koperasi ini salah satu jenis koperasi yang ada di Indonesia. Agar kamu paham, yuk baca penjelasan berikut!

Ayo Membaca



SEJARAH KOPERASI

Koperasi mulai digagas oleh Robert Owen di Inggris tahun 1771-1858. Robert Owen merupakan bangsawan Skotlandia pemilik pabrik yang ingin melihat pekerjanya makmur sehingga kondisi itu menjadi latar belakang didirikannya koperasi. Koperasi pun mulai diterapkan di beberapa Negara Eropa bahkan di Indonesia (Sugeng & Fitria, 2023).

Di Indonesia, koperasi diperkenalkan oleh Patih Raden Aria Wiria Atmaja (1896) yakni koperasi simpan pinjam yang ditujukan untuk membantu masyarakat agar terbebas dari hutang.

Pada tahun 1908, koperasi mulai menjadi gerakan rakyat ketika dibumikan oleh organisasi Budi Utomo melalui konsep koperasi rumah tangga. Setelah itu, koperasi mulai menjamur dan menyatu dengan sistem ekonomi dan sosial masyarakat.

Pada 12 Juli 1947, pergerakan koperasi di Indonesia mengadakan kongres koperasi pertama di Tasikmalaya dan pada hari itu ditetapkan sebagai hari koperasi Indonesia. Sementara itu, Bung Hatta dikukuhkan sebagai Bapak Koperasi Indonesia pada kongres kedua yakni 15-17 Juli 1953.



Lalu apa sih yang dimaksud dengan koperasi?

Koperasi berasal dari kata cooperation. Co artinya bersama dan operation berarti bekerja. Menurut UU NO 25 Tahun 1992, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang, atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat atas dasar kekeluargaan.

Adapun landasan koperasi ada tiga (Abidin & Syamsir, 2022):

Landasan idil	Struktural	Operasional
Pancasila, yakni pandangan hidup Negara, bangsa dan masyarakat Indonesia.	UUD 1945 Pasal 33 ayat 1 yakni disusun sebagai usaha bersama berdasar dasar kekeluargaan	UU No 25 tahun 1992 yakni koperasi berdasarkan dasar kekeluargaan dan gotong royong



Koperasi bertujuan untuk menyejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.



Coba kamu lihat gambar di samping! Apa yang dilakukan oleh orang-orang tersebut?



Orang-orang bekerja sama dan gotong royong membersihkan lingkungan tempat tinggalnya. Ternyata kerja sama ini termasuk salah satu prinsip koperasi.

Prinsip-prinsip koperasi (Ahman & Indriani, 2007)

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
2. Pengelolaan secara demokrasi
3. Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai jasa usaha anggota
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
5. Kemandirian
6. Pendidikan perkoperasian
7. Kerjasama antar koperasi

Ada bermacam-macam jenis koperasi yakni berdasarkan bentuk seperti primer dan sekunder. Adapula berdasarkan lapangan usaha seperti simpan pinjam, konsumsi dan produsen



Ayo Membaca



Koperasi berdasarkan bentuknya

Koperasi Primer

Koperasi yang terdiri paling sedikit 20 orang.

Contohnya: Koperasi Unit Desa (KUD)



Koperasi Sekunder

Koperasi gabungan minimal 3 koperasi berbadan hukum.

Contohnya: KOPINDO beranggotakan KOPMA.

Koperasi berdasarkan lapangan usaha

Koperasi Produksi

Koperasi yang menyediakan bahan baku dan alat produksi.



Koperasi Konsumsi

Koperasi gabungan minimal 3 koperasi berbadan hukum.

Contohnya: KOPINDO
beranggotakan KOPMA.



Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi yang menyediakan layanan pinjaman dana atau kredit kepada anggota atau masyarakat



RAPAT BULANAN KOPERASI SEJAHTERA



Kamu telah mempelajari apa saja tujuan koperasi. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, koperasi membutuhkan anggota atau pengurus dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Berikut ini adalah perangkat organisasi koperasi!

Perangkat Organisasi Koperasi (UU Nomor 25 Tahun 1992)

Rapat Anggota

Rapat anggota dihadiri oleh seluruh anggota koperasi.

Pengurus

Pengurus dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam rapat anggota dengan masa 5 tahun.

Pengawas

Orang yang mengawasi pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi



Apakah kamu butuh dana ketika mau buka usaha buku? Apakah cukup jika cuma berniatkan keinginan dan tenaga saja? tentu saja kamu butuh dana untuk pembelian stok barang, begitupula dengan koperasi.

Berdasarkan Pasal 41 Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, modal koperasi berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman

Modal Sendiri

- Simpanan pokok
- Simpanan wajib
- Dana cadangan
- Hibah

Modal Pinjaman

- Anggota
- Penerbitan obligasi surat hutang lainnya
- Bank dan lembaga keuangan lainnya
- Koperasi lainnya

Koperasi juga memiliki beberapa peran koperasi. Untuk memahami peran koperasi dalam perekonomian silahkan tonton video berikut ini!

KLIK DISINI



Sumber: [https://youtu.be/DdiEbkoB74?
si=SwL3c2hWWMjHZmt4](https://youtu.be/DdiEbkoB74?si=SwL3c2hWWMjHZmt4)



Siapa yang hobinya jajan
di koperasi sekolah? Biasanya kamu
beli apa? Donat, bakwan atau topi upacara?
Apakah kamu tahu kalau total keuntungan dari
barang terjual di koperasi itu selama satu tahun
buku bernama SHU atau Sisa Hasil Usaha.

SHU merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun
buku dikurangi biaya penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak.

Berikut adalah cara menghitung SHU:

a) SHU Jasa Modal (JM)

Perhitungan diambil dari seluruh simpanan yang dimiliki oleh anggota

Rumus SHU Jasa Modal:

$$\text{SHU Jasa Modal} = \frac{\text{Simpanan pokok + wajib}}{\text{Total simpanan seluruh anggota}} \times \text{Percentase SHU JM}$$

b) SHU Jasa Usaha/Anggota

Perhitungan SHU yang diberikan kepada anggota berdasarkan jasa pinjaman dan
jasa pembelian.

Rumus SHU Jasa Pinjaman:

$$\text{SHU Jasa Pinjaman} = \frac{\text{Pinjaman anggota A}}{\text{Total pinjaman seluruh anggota}} \times \text{Percentase SHU JP}$$

Rumus SHU Jasa Pembelian:

$$\text{SHU Jasa Pembelian} = \frac{\text{Pembelian anggota A}}{\text{Total pembelian seluruh anggota}} \times \text{Percentase SHU JB}$$

LKPD 5

Nama :



Petunjuk:

1. Coba kamu ingat, apakah di lingkunganmu terdapat koperasi atau tidak?
2. Tuliskanlah pada tabel berikut ini!

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang ada di benak kamu ketika mendengar kata koperasi?	
2	Apakah di wilayah tempat tinggal kamu terdapat koperasi?	
3	Apa yang dijual atau ditawarkan dari koperasi tersebut? Menjual barang atau menawarkan jasa?	
4	Apakah masyarakat sangat terbantu oleh adanya koperasi tersebut?	
5	Hal apa saja yang harus kalian ketahui sebelum kalian memutuskan untuk menjadi anggota koperasi?	

LKPD 6

Nama : 1)
2)



Petunjuk:

1. Lembar aktivitas ini dikerjakan secara berpasangan dengan teman sebangku
2. Kerjakan soal di bawah ini dengan tepat!

Soal:

- 1) Sebagian data keuangan Koperasi Karimun Indah terdapat simpanan anggota sebesar Rp35.000.000,00 dan total penjualan sebesar Rp20.000.000,00. SHU untuk jasa anggota sebesar Rp10.000.000,00 dan SHU untuk modal sebesar Rp6.000.000,00. Nadia merupakan salah satu anggota koperasi tersebut. Simpanan Nadia di koperasi sebesar Rp2.450.000,00. Jika Nadia tidak pernah berbelanja di koperasi, hitunglah besarnya SHU yang diterima Nadia!

Jawab:

2) Koperasi "Maju Terus" memiliki SHU sebesar Rp80.000.000,00. Pembagian SHU ditetapkan sebagai berikut:

- Jasa modal 20%
- Jasa penjualan 50%
- Jasa pengurus 10%
- Jasa pendidikan 5%
- Dana cadangan 15%

Modal simpanan koperasi sebesar Rp100.000.000,00 dengan total penjualan dalam setahun Rp200.000.000,00. Jika Putra memiliki simpanan sebesar Rp10.000.000,00 dan telah melakukan pembelian sebesar Rp20.000.000,00.

Hitunglah besarnya SHU yang diterima Putra!

Jawab: